

NOW IS THE HOUR!

Sekaranglah waktunya!

Ephesians 5:15-17

January 1, 2006

I'm sure you've noticed that each year almost all the major news magazines put out an issue with special pictorial sections recalling people & events that made news during the previous year.

Pasti anda tahu bahwa hampir setiap majalah atau surat kabar terkenal pada setiap akhir tahun ada seksi penarikan kembali orang-orang dan kejadian-kejadian tahun yang lalu yang terkenal.

Many of the magazines also include articles by experts predicting what they expect to see happening in the years ahead. Some even go so far as to make predictions covering 10, 20, or more years in the future.

Dan banyak majalah-majalah juga memberitakan ramalan-ramalan dari ahli-ahli mengenai apa yang akan terjadi di masa depan. Malah ada juga yang meramalkan apa yang akan terjadi dalam 10 sampai 20 tahun kedepan.

So here we are, January 1, the first Sunday of 2006. I wonder how we'll do this year. Will we be as busy? Will we make any better use of our time? In 365 days, when the year is over, will we be looking back with joy, or with regret?

Dan sekarang kita ada disini, Januari 1 hari Minggu pertama 2006. Apakah yang kita akan lakukan tahun ini. Apakah kita akan sesibuk tahun lalu? Apakah kita akan memakai waktu kita lebih baik? Setelah kita mengakhiri tahun 2006 apakah kita akan melihat kembali dengan suka cita atau penyesalan?

There is a passage of Scripture that can be of help to us as we look forward to the rest of 2006 - if we'll listen and follow it.

Ada sebagian dari Firman Allah yang dapat menolong anda pada saat kita melihat kedepan ditahun 2006 ini jika kita mau mendengar dan mengikutinya.

The passage is Ephesians 5:15-17, "See then that you walk circumspectly, not as fools but as wise, redeeming the time, because the days are evil. Therefore do not be unwise, but understand what the will of the Lord is."

Ayat-ayat itu adalah di Efesus 5:15-17, "Karena itu perhatikanlah dengan seksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan."

I. Remember our time on this earth is limited. *Ingatlah waktu kita didunia ini terbatas.*

The Psalmist wrote in Psalm 39:4 " Lord, make me to know my end and what is the measure of my days; that I may know how frail I am." And then again in Psalm 90:10,

"The days of our life are 70 years; And if by reason of strength they are 80,...for it is soon cut off, and we fly away".

Pemazmur mengatakan di Mazmur 39:5, "Ya Tuhan, beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku." dan lagi di Mazmur 90:10, "Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, ... sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap."

Now, I realize that for some of you are much younger than me, 70 or 80 years sounds like a long, long time. It is all rather relative, isn't it? For example, for teenagers in love talking together in the car, an hour or two seems like a blink of an eye. But for mom & dad worrying about what's going on out in that car, an hour or two seems like an eternity.

Memang saya tahu anda kebanyakan jauh lebih muda dari saya, dan 70 atau 80 tahun kedengarannya panjang sekali. Sebenarnya itu semua relatif, benar? Contoh, jika ada dua orang berpacaran didalam mobil, untuk mereka dua jam sebentar saja. Namun untuk orang tua yang kuatir tentang apa yang terjadi didalam mobil itu, dua jam itu seperti selama-lamanya.

God through these Psalmist tells us **to pay attention that we do not have much time left, so that we will develop a heart of wisdom for the remaining time.**

Tuhan berbicara melalui pemazmur itu kepada kita supaya kita mengerti bahwa waktu kita itu sementara saja, supaya kita mendapatkan hati penuh kebijaksanaan untuk waktu depan kita yang masih ada.

A few years ago People Magazine published an article entitled "Dead Ahead" telling about a new clock that keeps track of how much time you have left to live. It calculates an average life span of 75 years for men & 80 years for women. So you program your sex & age into the clock, & from then on it will tell you how much time you have left. It sold for \$ 99.95.

Beberapa tahun yang lalu didalam majalah 'People' ada sebuah artikel berjudul 'Kematian didepan' dimana ada jam baru yang memperlihatkan berapa lama anda masih dapat hidup. Jam itu memperhitungkan 75 tahun untuk pria dan 80 tahun untuk wanita. Jadi pada saat anda memasukkan jenis kelamin dan usia anda dalam program jam itu, anda bisa tahu berapa jam tinggal didalam hidup anda. Harganya \$ 99.95

So if I live to be 75 years old, I have about 4380 days left to live. If you subtract sleeping time and eating time you really have only 2190 days left to live. But wait a minute. **I don't have a guarantee of even one day more to live.**

Jadi untuk saya jika saya hidup samapai 75 tahun, masih ada 4380 hari lagi. Kalau kita hitung waktu tidaur dan makan hanya tinggal 2190 hari. Namun tunggu, saya tidak ada jaminan saya bisa hidup satu hari saja lagi.

In fact the Bible tells us not to count on tomorrow because tomorrow may not come for you or for me. All we have is right now. So our time on this earth is valuable because it is very limited.

Malah Firman Allah mengatakan janganlah menharapkan hari esok karena saja Tuhan memanggil anda dan saya pulang malam ini. Apa yang kita miliki adalah hari ini saja. Jadi waktu kita didunia ini sangat berharga karena memang itu sangat terbatas.

II. MAKE THE MOST OF EVERY OPPORTUNITY. Jadi pakailah setiap kesempatan sebaik mungkin!

Paul tells us that we must make "the most of every opportunity." and he gives a reason, "because the days are evil." Jesus said that Satan is a robber & a thief, & one of the things he tries to rob from us is our time to do good to others.

Paulus menasihatkan kita untuk mempergunakan waktu yang ada dan alasannya adalah karena hari-hari ini adalah jahat. Yesus mengatakan bahwa si Iblis adalah pencuri dan penipu dan salah satu yang dia ingin curi adalah waktu yang kita ingin memakai untuk berbuat baik kepada orang lain.

Just think of the time wasted in sinning. Think of the time wasted in bars or in gambling casinos or in shallow affairs. Think of the time wasted in gossiping or spreading rumors. *Coba pikirkanlah berapa banyak kita luangkan waktu berdosa. Coba pikirkanlah berapa banyak kita buang waktu didalam bar atau di casino main judi atau berzinah. Coba berapa banyak waktunya tidak berguna dalam menyebarkan kabar angin, desas desus.*

Time is valuable because it also takes a long time to learn to be righteous. In Luke 10:38, Jesus went to the home of Mary & Martha. He sat down to teach, & Mary was sitting at His feet just listening intently to every word. Meanwhile, Martha was out in the kitchen preparing dinner.

Waktu ini sangat penting karena kita juga memerlukan banyak waktu untuk mempelajari kebenaran. Di Lukas 10:38 kita melihat Yesus berhenti dirumahnya Maria dan Marta. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan mendengarkan perkataan-Nya sedang Marta sibuk sekali melayani.

Now, Martha gets upset because Mary is not in the kitchen, too. So she complains to Jesus, "Lord, don't you care that my sister has left me to do the work by myself? Tell her to help me!" [Luke 10:40]

Sekarang Marta mulai marah karena Maria tidak bersamanya didapur. Dan Dia berkata kepada Yesus, "Tuhan tidakkah Engkau peduli, bahwa saudariku membiarkan aku melayani seorang diri? Suruhlah dia membantu aku."

"Martha, Martha," Jesus answered, "You are worried & upset about many things, but only one thing is needed. Mary has chosen what is better, & it will not be taken away from her" [Luke 10:41-42].

Tetapi Tuhan menjawabnya, "Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara tetapi satu saja yang perlu, Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya.

Now was Martha committing a sin by fixing a meal in the kitchen? No, of course not! But here's the problem. She was so preoccupied with what she was doing that she didn't realize that God was in her living room. And it takes a long time to learn to put God first and then to learn through reading the bible, what God wants you to do.

Apakah sekarang Marta berdosa karena dia mempersiapkan makanan didapur? Tidak, namun masalahnya adalah dia dipenuhi dengan perkara duniawi sehingga ia tidak sadar bahwa yang ada didalam rumahnya itu adalah Allah sendiri. Dan untuk mengutamakan Tuhan itu memakan waktu dan untuk mempelajari melalui firman Allah apakah kehendak Tuhan bagi anda.

That's the same mistake that you & I make every day. We get so caught up in the here & now that we fail to deal with the eternal, the things that will last forever & ever.

Dan itulah kesalahan yang sama yang diperbuat anda dan saya setiap hari. Kita begitu terpengaruh hal-hal duniawi sehingga kita lupa mementingkan hal-hal surgawi yang kekal.

Richard Swenson, a medical doctor, wrote a book in which he discusses one of the major maladies of our time - **anxiety & stress**. He calls it "overload," & says that people are just plain overloaded.

Ada seorang dokter bernama Richard Swenson yang menulis buku mengenai penyakit terbesar di zaman sekarang ini, yaitu kegelisahan dan stress. Ia menamakan keadaan itu "keadaan dimana muatan kita berlebihan."

We're also **overloaded with possessions**, he says. Our closets are full, & our garages are overflowing. We've gone into debt to pay for all of these things that we "simply must have." And now we're so afraid that someone will steal them. We are overloaded in the area of possessions.

Harta milik kita berlebihan, katanya. Rumah dan garasi kita penuh barang, Dan kita ada hutangnya untuk semua barang yang katanya kita perlukan. Dan sekarang kita takut nanti ada yang mencurinya. Harta milik kita berlebihan.

We have an **overload in the area of work**. We get up real early, fight traffic, & experience intolerable working conditions and don't get enough sleep because we have two or three jobs so we can send money home and we still have to pay for all those possessions that we've accumulated.

Kita juga bekerja terlalu banyak. Kita bangun pagi sekali, banyak traffic dan keadaan ditempat kerja kita sering kurang baik dan kita kekurangan tidur karena kita bekerja double atau triple sehingga kita bisa kirim uang kekeluarga kita di Indo dan kita juga harus menjicil untuk barang-barang yang kita sudah beli disini.

There is also commitment **overload**, where we commit ourselves to too many projects. Well, I could go on & on, but you understand. But there is only so much time this year. How can we make the most of every opportunity for God?

Dan juga ada kebanyakan janji, dimana kita janji kepada banyak orang untuk menolong mereka. Ya, saya bisa sebut banyak hal lagi, akan tetapi saya rasa

anda mengerti. Waktu kita terbatas selalu. Jadi bagaimana kita bisa mempergunakan setiap kesempatan untuk Tuhan?

III. UNDERSTAND WHAT THE LORD'S WILL IS *Kita harus mengerti kehendak Tuhan bagi kita.*

Now what do you think God's will is for you in this New Year? Do you think He wants your mind so saturated with worries & anxieties that you can't think spiritual thoughts? Do you think He wants your calendar so crowded that you don't have time for the important things? What do you think God's will is for you this year?

Menurut anda apakah kehendak Tuhan bagi anda? Apakah Tuhan ingin anda dipenuhi kegelisahan dan kekuatiran sehingga anda tidak dapat memikirkan pikiran rohani? Apakah Dia ingin begitu sibuk sehingga anda tidak ada waktu untuk hal-hal penting? Apakah kehendak Tuhan bagi anda tahun ini?

I'm assuming that since you're in church this evening that you believe God should be a part of your life. Everything that you do in life has to do with your priorities. When you say that you have no time for something, what you are really saying is that that item is low on your priority list. You will always have time for items on the top of your list.

Saya pikir karena anda berada di gereja malam ini anda percaya Allah harus menjadi sebagian dari kehidupan anda. Keseluruhan yang anda kerjakan tergantung kepada prioritas anda. Jika anda berkata, ah saya tidak ada waktu untuk perbuat sesuatu, yang anda katakan adalah hal itu tidak tinggi dalam prioritas anda. Anda selalu cukup waktu untuk melakukan apa yang anda ingin melakukan yang tinggi di dalam prioritas anda.

So you have to decide just where God stands in your life. This is not something that you just say, no the proof of what is important to you is in what you do. You might say on Sundays that God is most important to you, but how you spend your money on Monday is proof of what you really think of God.

Jadi anda sendiri harus memilih dimanakah Allah dalam kehidupan anda. Dan ini bukan sesuatu yang hanya anda katakan, bukan buktinya tentang apakah penting adalah dalam perbuatan anda. Anda bisa saja mengatakan Allah diutamakan pada hari Minggu, namun bagaimana anda mempergunakan uang anda hari Senin adalah bukti nyata sejauh mana Allah itu dipentingkan.

When you do not tithe ten percent of your personal income, what you are saying to God is, God I do not trust you enough, if I give you that money I will not survive. Because tithing shows God that you put Him first and trust in Him totally in that He will always provide for you.

Jika anda tidak memberi persepuluh persepuluh dari pemasukan anda, yang anda katakan kepada Tuhan adalah, Allah, saya tidak percaya bahwa keuangan saya cukup. Membari persepuluh itu mempertunjukkan anda mengutamakan Allah dan percaya sepenuhnya akan kemampuan-Nya untuk mencukupkan.

So ask yourself, "Who or what is most important in my life?" And I'm hoping that your answer will be, "**My relationship with God, through Jesus Christ.**" If so, then put that at the top of your list of priorities, and say, "This will affect my decisions, my scheduling, my relationship with others, & my whole outlook on life."

*Jadi sekarang tanyakanlah diri anda, Apakah yang terpenting didalam kehidupan saya? Saya harap jawaban anda adalah, '**hubungan saya dengan Allah melalui Yesus Kristus.**' Jika demikian utamakanlah hal itu dan berkatalah, Ini akan mempengaruhi semua keputusan saya, semua penentuan jadwal, hubungan saya dengan orang lain, dan pandangan kehidupan saya seluruhnya.*

Therefore, when Sunday rolls around neither rain nor shine nor football kickoffs will interfere with my being in church, because He comes first in my life. I'll worship the Lord and nothing will interfere with that.

Jadi pada hari Minggu walaupun hujan es atau tidak, walaupun ada football, semua itu tidak akan mengganggu kehadiran saya di gereja, karena Dialah utama dalam kehidupan saya. Saya akan menyembah Allah dan tidak akan ada sesuatu yang menghalang itu.

Is God your priority only on Sunday? Of course not, so you also need to show that every day. You need to **schedule some definite time each day to pray & to read His Word!** Pray for your family and for people around you. Pray for the church, and for the missionaries and for yourself as well. You'll never know how much your prayers will mean to others. But you'll be blessed as you grow in your faith and trust in the Lord!

Apakah Tuhan diutamakan pada hari Minggu saja? Tentu tidak, anda harus memperlihatkan hal itu setiap hari. Berikanlah waktu tertentu setiap hari untuk berdoa dan membaca Firman Tuhan. Berdoalah untuk keluarga anda dan untuk orang-orang disekitar anda. Berdoalah untuk gereja anda, dan untuk missionary-misionary dan akhirnya berdoalah untuk diri anda. Anda tidak akan tahu betapa besar manfaat doa anda bagi orang lain. Namun anda akan diberkati sambil anda bertumbuh dalam iman dan kepercayaan kepada Allah.

You must also spend time with your family. Every husband here ought to have a date night with his wife, a time when just the two of you get away & don't have anything else to interfere. No cell phones, no interruptions, show her how much you love her, and you can just talk or listen to each other maybe at a nice restaurant or maybe even at home.

Berilah waktu kepada keluarga anda. Setiap suami harus menyediakan suatu waktu tertentu untuk isterinya saja, waktu hanya untuk anda berdua tanpa ada gangguan. Tanpa handphone atau gangguan lain, perhatikanlah kasih anda. Dan anda bisa berbicara dan mendengar satu sama lain terus menerus didalam restoran bagus atau dirumah saja.

Spend time with your children. They learn the most important things at home! Schools do not teach them about morals. Don't forget that God has given you a task!. Make sure that you teach your children about God at every opportunity you get. Use everyday examples to teach them that God is real and relevant. Make sure that you give your children time to learn that.

Berilah waktu kepada anak-anak anda. Hal-hal terpenting mereka belajar dirumah! Di sekolah mereka tidak akan belajar apa yang benar dan apa yang tidak. Janganlah lupa bahwa Tuhan telah memberikan kita tugas tertentu. Ajarkanlah anak-anak anda tentang Allah pada setiap kesempatan. Pakailah contoh sehari-hari untuk mengajarkan mereka bahwa Allah itu benar-benar ada, berharga dan berarti. Berikanlah anak-anak anda waktu untuk belajar hal itu.

Now all of us have to work. As **Christians we ought to be good workers.** Because we're Christians we have to work as if we work for God Himself. And since that is the most time you spend in your life, be a good example of a Christian in your workplace, loving others whenever and wherever you can

Dan kita semua harus bekerja. Sebagai orang Kristen kita harus bekerja sebaik mungkin. Karena sebagai orang Kristen kita harus bekerja seolah-olah kita bekerja untuk Tuhan. Dan karena itulah jangka waktu terpanjang dalam hidup kita, jadilah teladan yang baik, kasihilah orang lain dimana saja dengan apa adanya.

Spend time with other Christians. Listen to them, strengthen them, encourage them, and love them. Comfort them with whatever you have, if they need time, give them time, if they need stuff, give them some of what you have. They are part of your spiritual family that God commands you to love, and love shows itself in action.

Berilah waktu kepada sesama Kristen. Dengarkanlah jika mereka susah, kuatkanlah mereka, berilah semangat kepada mereka dan kasihilah mereka. Bantulah mereka seadanya, jika mereka perlu waktu, berikanlah waktu kepada mereka, jika mereka perlu barang, bagikanlah kepada mereka jika anda ada. Mereka sebagian dari keluarga rohani anda yang Tuhan memberi kepada anda untuk mengasihi, dan kasih itu hanya terbukti dalam perbuatan.

Spend time with people who are non-believers to spread the gospel. Jesus said in Matthew 28:19,20, "Go therefore and make disciples of all nations, baptizing them in the name of the Father and of the Son and of the Holy Spirit, teaching them to observe all that I have commanded you." Jesus Christ wants us to share our faith and go into the world and teach people about Him.

Berilah waktu kepada orang-orang yang masih belum percaya untuk mengabarkan injil. Matius 28:19,20 mengatakan, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." Yesus Kristus ingin supaya kita membagikan kepercayaan kita dan pergi ke dunia dan mengajar orang tentang Dia.

Let's never leave the impression that it doesn't matter whether or not someone comes to Christ. Let's acknowledge that time is passing and that today is the day of salvation. We need to be urgent about people who do not yet know Christ. Romans 10:14 reads, "But how are they to call on him whom they have not believed? And how are they to believe in him of whom they have never heard? And how are they to hear without someone preaching?"

Janganlah sekali-kali memberi kesan kepada orang bahwa jika seorang percaya atau tidak kepada Kristus itu tidak penting. Kita harus sadar bahwa waktu itu berjalan cepat dan hari inilah adalah hari keselamatan. Kita harus kuatir akan keselamatan semua orang yang masih belum percaya. Roma 10:14 mengatakan, "Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia? Bagaimana mendengar tentang Dia jika tidak ada yang memberitakan-Nya?"

And then, **learn how to live today**. Everyday God will have new opportunities set aside for you, but you have got to be willing to jump in and do them. Another year has come & gone. A new year stretches before us. Help us Lord, to redeem the time.

*Dan sekarang **belajarliah untuk hidup sekarang**. Setiap hari anda diberikan kesempatan baru dari Tuhan, namun anda harus rela untuk mengambil kesempatan itu dan melakukannya. Tahun ini telah berlalu dan tahun depan letak didepan kita. Tuhan tolonglah kita semua untuk mempergunakan waktu yang Engkau berikan kepada kita.*

In 1912 Harper, the newly called pastor of Moody Church in Chicago, was traveling on the Titanic with his 6-year-old daughter. After the ship struck an iceberg and began to sink, he got Nana into a lifeboat but apparently made no effort to follow her. Instead, he ran through the ship yelling, "Women, children, and unsaved into the lifeboats!"

Pada tahun 1912 ada pendeta baru bernama Harper dari gereja Moody di Chicago yang naik kapal Titanic bersama anak perempuannya berumur enam. Setelah kapal itu menabrak gunung es dan mulai tenggelam, ia berusaha untuk menaruh anaknya kedalam kapal darurat kecil itu namun ia sendiri tidak mengikutinya. Malahan ia lari dan berteriak untuk semua perempuan, anak-anak dan orang-orang yang belum diselamatkan untuk masuk kedalam kapal darurat itu.

Survivors report that he then began witnessing to anyone who would listen. He continued preaching even after he had jumped into the icy water and was clinging to a piece of wreckage since he'd already given his lifejacket to another man.

Orang-orang yang selamat bercerita bahwa ia mulai bersaksi kepada semua orang yang mau mendengar. Ia meneruskan khotbahnya walaupun ia sudah ada didalam air es itu dan ia masih sanggup berpegang kepada suatu rongsokan, karena ia telah memberikan lifejacketnya kepada orang lain.

Harper's final moments were recounted four years later at a meeting in Hamilton, Ontario, by a man who said: I am a survivor of the Titanic. When I was drifting alone on a floating wreck that awful night, the tide brought Mr. Harper of Glasgow, also on a piece of wreck, near me. "Man," he said, "are you saved?" "No," I said, "I am not." He replied, "Believe on the Lord Jesus Christ and you shall be saved."

Saat-saat terakhir dari Harper diceritakan pada saat ada pertemuan di Hamilton, Ontario dari orang yang telah selamat dari tenggelamnya kapal Titanic itu. Dia cerita, pada waktu ia sendirian berpegangan pada pengambang malam yang

mengerikan itu, ombak membawa Pak Harper itu yang juga berpegangan suatu rongsokan yang terapung mendekati dia. 'Hey', dia tanya, 'apakah anda selamat?' 'Tidak', saya jawab, 'Saya tidak selamat'. Dia menjawab lagi, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan anda akan di selamatkan."

The waves moved him away, but, strangely, brought him back a little later, and he said, "Are you saved now?" "No," I said, "I cannot honestly say that I am." He said again, "Believe on the Lord Jesus Christ, and you shall be saved," and shortly after that he went down; and there, alone in the night, and with two miles of water under me, I believed. God saved me through John Harper.

Ombak-ombak itu mendorong dia menjauh, tetapi heran sekali, sebentar lagi ia kembali dan dia berkata lagi, "Apakah anda selamat sekarang?" "Tidak," saya menjawab, "Saya tidak bisa menjawab dengan jujur bahwa saya selamat." Dia berkata kembali, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan anda akan diselamatkan," dan sebentar lagi ia tenggelam, dan disana sendirian, dengan air disekitarku dan dibawak saya sejauh 2 kilometer, saya percaya. Allah telah memakai John Harper untuk menyelamatkan saya.

He was also one of only six people picked out the water by the lifeboats; the other 1,522, including Harper, were left to die physically. But Harper is alive today, Amen?

Orang ini hanya satu dari enam orang yang diambil dari air itu dengan kapal darurat kecil itu, Semua orang lain sebanyak 1522 orang, termasuk Harper semua mati secara jasmani. Namun Harper itu hidup sekarang, Amin?

Romans 13:11-12 says, "The hour has come for you to wake up from your sleep. For salvation is nearer to us now than when we first believed. The night is nearly over; the day is almost here. So let us cast off the works of darkness and put on the armor of light."

Roma 13:11-12 mengatakan, "Saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur. Sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita dari pada waktu kita menjadi percaya. Hari sudah jauh malam, telah hampir fajar. Sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang."

Lord, please help us to use every waking hour of this coming year the wisest way we can for you, and for your glory.

Tuhan, tolonglah kami untuk memakai setiap jam kita bangun tahun depan ini dengan penuh kebijaksanaan untuk Tuhan dan untuk kemuliaan Engkau.

INVITATION: